

ABSTRAK

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan salah satu penyakit menular seksual yang masih sangat tinggi di Indonesia. Salah satu kelompok yang berisiko terjangkit HIV adalah Lelaki Seks Lelaki (LSL). Berdasarkan data laporan Survei Terpadu Biologi dan Perilaku tahun 2018-2019 menunjukkan LSL dengan kasus HIV tertinggi yaitu 778 kasus. Perilaku pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan selalu menggunakan kondom saat berhubungan seksual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan konsistensi penggunaan kondom pada Lelaki Seks Lelaki (LSL). Jenis penelitian ini adalah non reaktif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini merupakan studi ekologi yang menggunakan data sekunder. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh wilayah yang menjadi survei STBP tahun 2018-2019 yang terdiri dari 24 kabupaten/kota di Indonesia dengan menggunakan sampel total populasi yang ditentukan. Analisis bivariat menggunakan uji korelasi *spearman*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang lemah antara akses kondom (0,264) dan pasangan tidak tetap (0,224) dengan konsistensi penggunaan kondom. Persepsi risiko terkena HIV memiliki hubungan yang cukup kuat (0,418) dengan konsistensi penggunaan kondom. Pengalaman kondom bocor memiliki hubungan yang sangat lemah dan berbanding terbalik (-0,110) dengan konsistensi penggunaan kondom. Faktor yang memiliki hubungan cukup kuat dengan konsistensi penggunaan kondom pada LSL adalah persepsi LSL terhadap risiko terkena HIV. Maka perlu adanya penambahan informasi dan edukasi untuk LSL, agar LSL memiliki persepsi bahwa mereka berisiko terkena HIV.

Kata Kunci: HIV/AIDS, LSL, Konsistensi Penggunaan Kondom, Studi Ekologi